

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Penelitian

Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan menyebarkan kuesioner kepada responden. Di mana responden berjumlah 105 orang yang merupakan Mahasiswa IIQ An Nur Yogyakarta dengan kriteria yang telah ditentukan. Karena terdapat beberapa perbedaan karakter dari para responden, maka diperlukan pengelompokan karakteristik responden seperti jenis kelamin, asal fakultas, semester dan responden yang melakukan pengelolaan keuangannya secara pribadi atau tidak.

##### 1. Berdasarkan Jenis Kelamin

**Tabel 4. 1 Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis kelamin	Jumlah	Prosentase
1	Laki-laki	44	42%
2	Perempuan	61	58%
Jumlah		105	100%

*Sumber : Data diolah, April 2024*

Tabel tersebut memperlihatkan bahwa responden dalam penelitian ini terdiri dari laki-laki sebanyak 44 orang dan 61 perempuan. Dengan begitu, mayoritas responden adalah perempuan dan total keseluruhan responden sebanyak 105 responden.

## 2. Berdasarkan Asal Fakultas

**Tabel 4. 2 Berdasarkan Asal Fakultas**

No	Fakultas	Jumlah	Prosentase
1	Tarbiyah	50	48%
2	Ushuluddin	30	29%
3	Ekonomi dan bisnis Islam	25	24%
Jumlah		105	100%

*Sumber : Data diolah, April 2024*

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa klasifikasi responden berdasarkan asal fakultas yaitu terdiri dari 50 Mahasiswa Tarbiyah, 30 Mahasiswa Ushuluddin dan 25 Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Dengan demikian, total keseluruhan responden dalam penelitian ini berjumlah 105 responden.

## 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Semester

**Tabel 4. 3 Berdasarkan Tingkat Semester**

No	Tanggapan	Jumlah	Prosentase
1	Enam (VI)	97	92%
2	Delapan (VIII)	8	8%
Jumlah		105	100%

*Sumber : Data diolah, April 2024*

Dari tabel di atas kita ketahui bahwa responden di dominasi oleh Mahasiswa semester delapan (VIII) dengan persentase sebesar 92% yakni sejumlah 97 Mahasiswa. Dan 8 responden yang berasal dari semester VI (Enam).

## 4. Melakukan Pengelolaan Keuangan secara Pribadi dari Sumber Dana

**Tabel 4. 4 Berdasarkan Melakukan Pengelolaan Keuangan**

No	Tanggapan	Jumlah	Prosentase
1	Iya	105	100%
2	Tidak	0	0%
Jumlah		105	100%

Sumber : Data diolah, April 2024

Dari tabel di atas dapat kita ketahui bahwa keseluruhan responden melakukan pengelolaan keuangannya secara pribadi dari sumber dana.

**B. Analisis Statistik Deskriptif**

## 1. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

**Tabel 4. 5 Hasil Uji Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics						
	N	Range	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Literasi Keuangan	105	21.00	11.00	32.00	24.6095	3.00159
Pendapatan	105	11.00	5.00	16.00	10.5048	2.15337
Gaya Hidup	105	11.00	13.00	24.00	18.4190	2.32785
Temannya Sebaya	105	18.00	14.00	32.00	23.6000	2.49846
Perilaku Keuangan	105	16.00	8.00	24.00	18.7905	2.80005
Valid N (listwise)	105					

Sumber : Output SPSS, Mei 2024 (Data diolah)

Berdasarkan tabel tersebut dapat kita deskripsikan sebagai berikut:

- a. Literasi Keuangan ( $X_1$ ) memiliki nilai range sebesar 21.00, minimum = 11, maximum = 32, mean (rata-rata) sebesar 24,60 dan deviasi standar (*Standard Deviation*) sebesar 3,00.
- b. Pendapatan ( $X_2$ ) memiliki nilai range sebesar 11.00, minimum = 5, maximum = 16, mean (rata-rata) sebesar 10,50 dan deviasi standar (*Standard Deviation*) sebesar 2,15.

- c. Gaya Hidup ( $X_3$ ) memiliki nilai range sebesar 11.00, minimum = 13, maximum = 24, mean (rata-rata) sebesar 18,41 dan deviasi standar (*Standard Deviation*) sebesar 2,32.
- d. Pendapatan ( $X_4$ ) memiliki nilai range sebesar 18.00, minimum = 14, maximum = 32, mean (rata-rata) sebesar 23,60 dan deviasi standar (*Standard Deviation*) sebesar 2,49.
- e. Perilaku Keuangan ( $X_4$ ) memiliki nilai range sebesar 16.00, minimum = 8, maximum = 24, *mean* (rata-rata) sebesar 18,79 dan deviasi standar (*Standard Deviation*) sebesar 2,80.

## 2. Statistik Deskriptif Jawaban Responden

Penelitian menggunakan 5 variabel yaitu Perilaku Keuangan (Y), Literasi Keuangan ( $X_1$ ), Pendapatan ( $X_2$ ), Gaya Hidup ( $X_3$ ), Teman Sebaya ( $X_2$ ). Dengan kategori untuk pernyataan positif adalah Sangat Setuju (SS) diberi skor 4, Setuju (S) dengan Skor 3, Tidak Setuju (TS) diberi 2 dan Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 1. Adapun dengan pernyataan negatif berlaku kebalikannya. Deskripsi ini dimaksudkan untuk menyuguhkan variasi dan opsi jawaban yang diberikan oleh responden melalui kuesioner yang diterima, diolah dan dianalisis peneliti.

- a. Variabel Perilaku Keuangan (Y)

**Tabel 4. 6 Skor Angket Variabel Perilaku Keuangan**

No Per	Jawaban Perilaku Keuangan									
	SS		S		TS		STS		Jumlah	
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%
1	42	40	57	54,3	6	5,7	0	0	105	100
2	25	23,8	52	49,5	25	23,8	3	2,9	105	100

3	47	44,8	52	49,5	4	3,8	1	1,9	105	100
4	18	17,1	42	40	41	39	4	3,8	105	100
5	34	32,4	50	47,6	19	18,1	2	1,9	105	100
6	43	41	54	51,4	7	6,7	1	1	105	100

*Sumber : Hasil Penelitian, Mei 2024 (Data diolah)*

Dari tabel di atas dapat kita deskripsikan sebagai berikut :

- 1) Jawaban responden atas pernyataan selalu membayar tagihan (seperti kost, SPP, syahriyah, listrik dan lain-lain) tepat waktu, menjawab Sangat Setuju sebanyak 42 responden (40%), Setuju sebanyak 57 responden (54,3%), Tidak Setuju sebanyak 6 responden (5,7%) dan tidak ada yang menjawab Sangat Tidak Setuju berarti 0%. Artinya mayoritas responden membayar tagihan tepat waktu.
- 2) Jawaban responden atas pernyataan mengetahui tentang pemasukan dan pengeluaran pribadi, menjawab Sangat Setuju sebanyak 25 responden (23,8%), Setuju sebanyak 52 responden (49,5%), Tidak Setuju sebanyak 25 responden (23,8%) dan hanya 3 responden (2,9%) yang menjawab Sangat Tidak Setuju. Artinya, mayoritas responden mengetahui tentang pemasukan dan pengeluaran pribadi.
- 3) Jawaban responden atas pernyataan menjadikan pengalaman pembelian sebagai acuan untuk melakukan pembelian, menjawab Sangat Setuju sebanyak 47 responden (44,8%), Setuju sebanyak 52 responden (49,5%), Tidak Setuju sebanyak 4 responden (3,8%) dan hanya 1 responden (1,9%) yang menjawab Sangat Tidak Setuju. Artinya, mayoritas

responden menggunakan pengalaman pembeliannya untuk mengambil keputusan ketika akan melakukan pembelian ulang.

- 4) Jawaban responden atas pernyataan selalu melakukan pencatatan sesuai pembelanjaan keuangan untuk keperluan pribadi, menjawab Sangat Setuju sebanyak 18 responden (17,1%), Setuju sebanyak 42 responden (40%), Tidak Setuju sebanyak 41 responden (39%) dan 4 responden (3,8%) yang menjawab Sangat Tidak Setuju. Artinya, mayoritas responden melakukan pencatatan keuangannya.
- 5) Jawaban responden atas pernyataan selalu menyisihkan sebagian uang saya untuk ditabung, menjawab Sangat Setuju sebanyak 34 responden (32,4%), Setuju sebanyak 50 responden (47,6%), Tidak Setuju sebanyak 19 responden (18,1%) dan hanya 2 responden (1,9%) yang menjawab Sangat Tidak Setuju. Artinya, angka tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden menyisihkan uangnya untuk menabung.
- 6) Jawaban responden atas pernyataan selalu menyisihkan sebagian uang untuk kebutuhan mendesak, menjawab Sangat Setuju sebanyak 43 responden (41%), Setuju sebanyak 54 responden (51,4%), Tidak Setuju sebanyak 7 responden (6,7%) dan hanya 1 responden (1%) yang menjawab Sangat

Tidak Setuju. Artinya, mayoritas responden menyisihkan sebagian uangnya untuk kebutuhan mendesak.

b. Variabel Literasi Keuangan ( $X_1$ )

**Tabel 4. 7 Skor Angket Variabel Literasi Keuangan**

No Per	Jawaban Perilaku Keuangan									
	SS		S		TS		STS		Jumlah	
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%
1	73	69,5	30	28,6	1	1	1	1	105	100
2	26	24,8	74	70,5	4	3,8	1	1	105	100
3	35	33,3	66	62,9	3	2,9	1	1	105	100
4	34	32,4	61	58,1	8	7,6	2	1,9	105	100
5	30	28,6	51	48,6	22	21	2	1,9	105	100
6	29	27,6	65	61,9	8	7,6	3	2,9	105	100
7	14	13,3	43	41	41	39	7	6,7	105	100
8	11	10,5	48	45,7	32	30,5	14	13,3	105	100

*Sumber : Hasil Penelitian, Mei 2024 (Data diolah)*

Dari tabel di atas dapat kita deskripsikan sebagai berikut :

- 1) Jawaban responden atas pernyataan pengetahuan seseorang tentang keuangan sangat penting untuk menunjang kesuksesan dan kesejahteraan seseorang baik di masa sekarang atau di masa depan, menjawab Sangat Setuju sebanyak 73 responden (69,5%), Setuju sebanyak 30 responden (28,6%), Tidak Setuju sebanyak 1 responden (1%) dan hanya 1 responden (1%) yang menjawab Sangat Tidak Setuju. Artinya, mayoritas responden setuju tentang pentingnya pengetahuan keuangan seseorang dalam menunjang kesuksesan dan kesejahteraan individu.
- 2) Jawaban responden atas pernyataan mengetahui manfaat dan cara melakukan pengelolaan keuangan dengan bijak, menjawab Sangat Setuju sebanyak 26 responden (24,8%), Setuju sebanyak 74 responden (70,5%), Tidak Setuju

sebanyak 4 responden (3,8%) dan hanya 1 responden (1%) yang menjawab Sangat Tidak Setuju. Artinya, mayoritas responden mengetahui cara dan manfaat melakukan keuangan dengan bijak.

- 3) Jawaban responden atas pernyataan saya mampu membedakan kebutuhan dan keinginan untuk dapat memprioritaskan penggunaan keuangan, menjawab Sangat Setuju sebanyak 35 responden (33,3%), Setuju sebanyak 66 responden (62,9%), Tidak Setuju sebanyak 3 responden (2,9%) dan hanya 1 responden (1%) yang menjawab Sangat Tidak Setuju.
- 4) Jawaban responden atas pernyataan saya memahami aspek yang perlu dipertimbangkan dalam pengambilan kredit, menjawab Sangat Setuju sebanyak 34 responden (32,4%), Setuju sebanyak 61 responden (58,1%), Tidak Setuju sebanyak 8 responden (7,6%) dan hanya 2 responden (1,9%) yang menjawab Sangat Tidak Setuju. Artinya, mayoritas responden mampu memahami aspek yang perlu dipertimbangkan dalam pengambilan kredit.
- 5) Jawaban responden atas pernyataan saya menggunakan bank/Lembaga keuangan lainnya untuk menabung, menjawab Sangat Setuju sebanyak 30 responden (28,6%), Setuju sebanyak 51 responden (48,6%), Tidak Setuju sebanyak 22 responden (21%) dan hanya 2 responden (1,9%) yang

menjawab Sangat Tidak Setuju. Artinya, mayoritas responden menabung dengan perantara bank/lembaga lainnya. Namun juga cukup banyak persentase responden yang menabung tanpa perantara lembaga keuangan.

- 6) Jawaban responden atas pernyataan asuransi adalah sebuah jasa keuangan yang digunakan sebagai proteksi pada suatu kejadian yang tidak diinginkan terjadi, menjawab Sangat Setuju sebanyak 29 responden (27,6%), Setuju sebanyak 65 responden (61,9%), Tidak Setuju sebanyak 8 responden (7,6%) dan hanya 3 responden (2,9%) yang menjawab Sangat Tidak Setuju. Artinya, mayoritas responden mengetahui tentang asuransi.
- 7) Jawaban responden atas pernyataan saya mempunyai produk asuransi seperti asuransi jiwa, asuransi ketenagakerjaan dan lain-lain, menjawab Sangat Setuju sebanyak 14 responden (13,3%), Setuju sebanyak 43 responden (41%), Tidak Setuju sebanyak 41 responden (39%) dan 7 responden (6,7%) yang menjawab Sangat Tidak Setuju. Artinya, prosentase Mahasiswa yang tidak memiliki asuransi masih cukup besar yaitu sebesar 45,7%.
- 8) Jawaban responden atas pernyataan dikarenakan masih Mahasiswa saya belum berpikir untuk menginvestasikan sebagian uang saku yang saya dapatkan, menjawab Sangat

Setuju sebanyak 11 responden (10,5%), Setuju sebanyak 48 responden (45,7%), Tidak Setuju sebanyak 32 responden (30,5%) dan 14 responden (13,3%) yang menjawab Sangat Tidak Setuju. Artinya, kesadaran Mahasiswa untuk berinvestasi masih kurang baik dinyatakan dengan mayoritas responden menjawab setuju.

c. Variabel Pendapatan ( $X_2$ )

**Tabel 4. 8 Skor Angket Variabel Pendapatan**

No Per	Jawaban Perilaku Keuangan									
	SS		S		TS		STS		Jumlah	
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%
1	36	34,3	48	45,7	17	16,2	4	3,8	105	100
2	34	32,4	37	35,2	30	28,6	4	3,8	105	100
3	7	6,7	17	16,2	53	50,5	28	26,7	105	100
4	11	10,5	33	31,4	49	46,7	12	11,4	105	100

*Sumber : Hasil Penelitian, Mei 2024 (Data diolah)*

Dari tabel di atas dapat kita deskripsikan sebagai berikut :

- 1) Jawaban responden atas pernyataan saya mendapat uang saku rutin setiap bulan, menjawab Sangat Setuju sebanyak 36 responden (34,3%), Setuju sebanyak 48 responden (45,7%), Tidak Setuju sebanyak 17 responden (16,2%) dan 4 responden (3,8%) yang menjawab Sangat Tidak Setuju. Artinya, mayoritas responden mendapat uang saku setiap bulan secara rutin.
- 2) Jawaban responden atas pernyataan uang saku adalah pendapatan utama saya, menjawab Sangat Setuju sebanyak 34 responden (32,4%), Setuju sebanyak 37 responden (35,2%),

Tidak Setuju sebanyak 30 responden (28,6%) dan 4 responden (3,8%) yang menjawab Sangat Tidak Setuju. Artinya, mayoritas sumber dana responden berasal dari uang saku yang didapat. Namun, cukup banyak juga prosentase Mahasiswa yang tidak memprioritaskan uang saku sebagai pendapatan utama.

- 3) Jawaban responden atas pernyataan selain mendapat uang saku saya juga mendapat beasiswa dari kampus, menjawab Sangat Setuju sebanyak 7 responden (6,7%), Setuju sebanyak 17 responden (16,2%), Tidak Setuju sebanyak 53 responden (50,5%) dan 28 responden (26,7%) yang menjawab Sangat Tidak Setuju. Artinya, mayoritas responden adalah Mahasiswa yang tidak mendapat beasiswa.
- 4) Jawaban responden atas pernyataan sumber dana hibah sangat membantu kelangsungan hidup saya, menjawab Sangat Setuju sebanyak 11 responden (10,5%), Setuju sebanyak 33 responden (31,3%), Tidak Setuju sebanyak 49 responden (46,7%) dan 12 responden (11,4%) yang menjawab Sangat Tidak Setuju. Artinya, mayoritas responden tidak merasa terbantu akan adanya dan hibah yang diterima atau bahkan tidak menerima dana hibah. Namun, cukup banyak juga prosentase yang merasa terbantu akan dana hibah yang

diterima ditunjukkan dengan responden yang menjawab sangat setuju dan setuju sebanyak 44 responden (41,9%).

d. Variabel Gaya Hidup ( $X_3$ )

**Tabel 4. 9 Skor Angket Variabel Gaya Hidup**

No Per	Jawaban Perilaku Keuangan									
	SS		S		TS		STS		Jumlah	
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%
1	34	32,4	63	60	6	5,7	2	1,9	105	100
2	2	1,9	35	33,3	55	52,4	13	12,4	105	100
3	0	0	16	15,2	64	61	25	23,8	105	100
4	29	27,6	64	61	6	5,7	6	5,7	105	100
5	1	1,0	21	20	57	54,3	26	24,8	105	100
6	0	0	12	11,4	58	55,2	35	33,3	105	100

*Sumber : Hasil Penelitian, Mei 2024 (Data diolah)*

Dari tabel di atas dapat kita deskripsikan sebagai berikut :

- 1) Jawaban responden atas pernyataan saya membelanjakan uang saya untuk keperluan kehidupan sehari-hari, menjawab Sangat Setuju sebanyak 34 responden (32,4%), Setuju sebanyak 63 responden (60%), Tidak Setuju sebanyak 6 responden (5,7%) dan hanya 2 responden (1,9%) yang menjawab Sangat Tidak Setuju. Artinya, mayoritas responden membelanjakan uangnya untuk kebutuhan sehari-hari.
- 2) Jawaban responden atas pernyataan saya tidak memprioritaskan kebutuhan primer, menjawab Sangat Setuju sebanyak 2 responden (1,9%), Setuju sebanyak 35 responden (33,33%), Tidak Setuju sebanyak 55 responden (52,4%) dan 13 responden (12,4%) yang menjawab Sangat Tidak Setuju. Artinya, mayoritas responden memprioritaskan kebutuhan

primernya. Namun, juga masih cukup banyak Mahasiswa yang tidak memprioritaskan kebutuhan primernya ditunjukkan sebanyak 37 Mahasiswa (35,2%) menjawab setuju dan sangat setuju atas pernyataan.

- 3) Jawaban responden atas pernyataan saya selalu mengikuti *trend* terbaru mulai dari *skin care*, *fashion* dll, tidak ada yang menjawab Sangat Setuju (0%), Setuju sebanyak 16 responden (15,2%), Tidak Setuju sebanyak 64 responden (61%) dan 25 responden (23,8%) yang menjawab Sangat Tidak Setuju. Artinya, mayoritas responden tidak mengikuti *trend* terbaru.
- 4) Jawaban responden atas pernyataan saya lebih suka menahan ketertarikan diri terhadap barang-barang *branded* walaupun saya menginginkannya, menjawab Sangat Setuju sebanyak 29 responden (27,6%), Setuju sebanyak 64 responden (61%), Tidak Setuju sebanyak 6 responden (5,7%) dan 6 responden (5,7%) yang menjawab Sangat Tidak Setuju. Artinya, mayoritas responden lebih suka menahan ketertarikan diri terhadap barang-barang *branded* walaupun saya menginginkannya.
- 5) Jawaban responden atas pernyataan dipuji teman-teman saya di kampus karena kelihatan modis dalam berpakaian membuat saya senang dan percaya diri, menjawab Sangat Setuju sebanyak 1 responden (1%), Setuju sebanyak 21 responden

(20%), Tidak Setuju sebanyak 57 responden (54,3%) dan 26 responden (24,8%) menjawab Sangat Tidak Setuju. Artinya, mayoritas responden tidak suka dipuji oleh orang lain ketika terlihat modis. Namun, cukup besar persentase orang lain akan hal tersebut terbukti yang menjawab sangat setuju dan setuju sebesar 21% atau sejumlah 22 responden.

- 6) Jawaban responden atas pernyataan saya merasa malu atau tidak enak apabila gaya hidup saya tidak seperti teman-teman saya, tidak ada yang menjawab Sangat Setuju (0%), menjawab Setuju sebanyak 12 responden (11,4%), Tidak Setuju sebanyak 58 responden (55,7%) dan 35 responden (33,3%) menjawab Sangat Tidak Setuju. Artinya, mayoritas responden lebih nyaman dengan gaya hidupnya masing-masing.

e. Variabel Teman Sebaya ( $X_2$ )

**Tabel 4. 10 Skor Angket Variabel Teman Sebaya**

No Per	Jawaban Perilaku Keuangan									
	SS		S		TS		STS		Jumlah	
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%
1	7	6,7	15	14,3	59	56,2	24	22,9	105	100
2	26	24,8	73	69,5	5	4,8	1	1,0	105	100
3	46	43,8	54	51,4	4	3,8	1	1,0	105	100
4	38	36,2	61	58,1	6	5,7	0	0	105	100
5	6	5,7	29	27,6	58	55,2	12	11,4	105	100
6	34	32,4	69	65,7	1	1,0	1	1,0	105	100
7	10	9,5	55	52,4	34	32,4	6	5,7	105	100
8	7	6,7	56	53,3	33	31,4	9	8,6	105	100

Sumber : Hasil Penelitian, Mei 2024 (Data diolah)

Dari tabel di atas dapat kita deskripsikan sebagai berikut :

- 1) Jawaban responden atas pernyataan saya cenderung tidak suka bekerjasama dengan kelompok, menjawab Sangat Setuju

sebanyak 7 responden (6,7%), Setuju sebanyak 15 responden (14,3%), Tidak Setuju sebanyak 59 responden (56,2%) dan 24 responden (22,9%) menjawab Sangat Tidak Setuju. Artinya, mayoritas responden suka kerja kelompok. akan tetapi, juga cukup banyak prosentase yang tidak menginginkannya dibuktikan dengan 21% atau sejumlah 23 responden menjawab sangat setuju dan setuju.

2) Jawaban responden atas pernyataan saya mampu bekerja sama dengan baik, menjawab Sangat Setuju sebanyak 26 responden (24,8%), Setuju sebanyak 73 responden (69,5%), Tidak Setuju sebanyak 5 responden (4,8%) dan 1 responden (1,0%) yang menjawab Sangat Tidak Setuju. Artinya, mayoritas responden mampu bekerjasama dengan baik.

3) Jawaban responden atas pernyataan saya tidak suka persaingan kecuali bersaing untuk menjadi pribadi yang lebih baik, menjawab Sangat Setuju sebanyak 46 responden (43,8%), Setuju sebanyak 54 responden (51,4%), Tidak Setuju sebanyak 4 responden (3,8%) dan 1 responden (1,0%) yang menjawab Sangat Tidak Setuju. Artinya, mayoritas responden menyukai persaingan untuk meningkatkan kualitas diri. Jawaban responden atas pernyataan saya lebih baik mengalah daripada harus bersitegang dengan teman, menjawab Sangat Setuju sebanyak 38 responden (36,2%),

Setuju sebanyak 61 responden (58,1%), Tidak Setuju sebanyak 6 responden (5,7%) dan 0 responden (0%) menjawab Sangat Tidak Setuju. Artinya, mayoritas responden lebih memilih perdamaian daripada bersitegang.

- 4) Jawaban responden atas pernyataan seringkali saya menyanggah saat orang lain sedang memberikan argumennya, menjawab Sangat Setuju sebanyak 6 responden (5,7%), Setuju sebanyak 29 responden (27,6%), Tidak Setuju sebanyak 58 responden (55,2%) dan 12 responden (11,4%) menjawab Sangat Tidak Setuju. Artinya, mayoritas responden tidak suka menyanggah ketika orang lain sedang berargumen. Akan tetapi, juga tidak sedikit yang suka menyanggah argumen orang lain ditunjukkan dengan jawaban responden sangat setuju dan setuju sebanyak 35 responden (33,3%).
- 5) Jawaban responden atas pernyataan teman-teman menerima dan memperlakukan saya dengan baik, menjawab Sangat Setuju sebanyak 34 responden (32,4%), Setuju sebanyak 69 responden (65,7%), Tidak Setuju sebanyak 1 responden (1%) dan 1 responden (1%) yang menjawab Sangat Tidak Setuju. Artinya, mayoritas responden mempunyai hubungan baik dengan lingkungan sekitar terutama teman-temannya.
- 6) Jawaban responden atas pernyataan sering kali merasa tidak enak kalau tidak mengikuti saran orang lain, menjawab Sangat

Setuju sebanyak 10 responden (9,5%), Setuju sebanyak 55 responden (52,4%), Tidak Setuju sebanyak 34 responden (32,4%) dan 6 responden (5,7%) yang menjawab Sangat Tidak Setuju. Artinya, mayoritas responden cenderung mengikuti saran orang lain. Sedangkan, sebanyak 40 responden (38,1%) tidak memerdulkannya.

7) Jawaban responden atas pernyataan saya cenderung menyesuaikan dengan pendapat dan keinginan teman terhadap saya, menjawab Sangat Setuju sebanyak 7 responden (6,7%), Setuju sebanyak 56 responden (53,3%), Tidak Setuju sebanyak 33 responden (31,4%) dan 9 responden (8,6%) yang menjawab Sangat Tidak Setuju. Artinya, mayoritas responden cenderung mengikuti kata orang lain. Namun, juga tidak sedikit yang berlaku sesuai kehendak diri dibuktikan dengan sebanyak 42 orang (40%) yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju.

### C. Hasil Uji Kualitas Data

#### 1. Hasil Uji Validitas Instrumen

Uji Validitas digunakan untuk menguji valid atau tidaknya instrumen yang akan digunakan untuk penelitian. Adapun rumus yang digunakan untuk mengetahui hal tersebut adalah :

Jika  $R_{hitung} > R_{tabel}$  atau Nilai  $(0,05)$  Maka dinyatakan "Valid"

Jika  $R_{hitung} < R_{tabel}$  atau Nilai  $\alpha (0,05)$  Maka dinyatakan "Tidak Valid"

Uji validitas yang dilakukan oleh peneliti diketahui  $n = 105$  dan  $\alpha = 5\%$ , maka  $r_{\text{tabel}} (5\%, n-2) = 0,191$  dengan begitu, setiap item dapat dinyatakan valid apabila lebih besar dari  $r_{\text{tabel}}$  yaitu 0,191.

a. Perilaku Keuangan (Y)

**Tabel 4. 11 Hasil Uji Validitas Instrumen Perilaku Keuangan Mahasiswa**

No	Butir Pernyataan	$r_{\text{hitung}}$	$r_{\text{tabel}}$	Ket.
1	Saya selalu membayar tagihan (seperti kost, SPP, <i>syahriyah</i> , listrik dan lain-lain) tepat waktu.	0,303	0,191	Valid
2	Saya mengetahui tentang pemasukan dan pengeluaran pribadi (contoh : saya membuat catatan kecil sebelum melakukan pembelian)	0,688	0,191	Valid
3	Saya menjadikan pengalaman pembelian sebagai acuan untuk melakukan pembelian (contoh : membandingkan harga antar toko)	0,393	0,191	Valid
4	Saya selalu melakukan pencatatan sesuai pembelian keuangan untuk keperluan pribadi	0,613	0,191	Valid
5	Saya selalu menyisihkan sebagian uang saya untuk ditabung	0,645	0,191	Valid
6	Saya selalu menyisihkan sebagian uang untuk kebutuhan mendesak	0,603	0,191	Valid

Sumber : Data diolah, April 2024.

Tabel di atas menunjukkan bahwa semua item pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel perilaku keuangan (Y) menghasilkan masing-masing korelasi data lebih tinggi dari  $r_{\text{tabel}}$  sebesar 0,191. Oleh karena suatu pernyataan yang mengatakan bahwa apabila setiap nilai  $r_{\text{hitung}}$  lebih besar dari  $r_{\text{tabel}}$  maka dapat dinyatakan valid. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa item

pernyataan pada variabel perilaku keuangan (Y) yang berjumlah 6 butir dinyatakan valid.

b. Literasi Keuangan ( $X_1$ )

**Tabel 4. 12 Hasil Uji Validitas Instrumen Literasi Keuangan**

No	Butir Pernyataan	r hitung	r tabel	Ket.
1	Pengetahuan seseorang tentang keuangan sangat penting untuk menunjang kesuksesan dan kesejahteraan seseorang baik di masa sekarang atau di masa depan.	0,434	0,191	Valid
2	Saya mengetahui manfaat dan cara melakukan pengelolaan keuangan dengan bijak.	0,494	0,191	Valid
3	Saya mampu membedakan kebutuhan dan keinginan untuk dapat memprioritaskan penggunaan keuangan.	0,506	0,191	Valid
4	Saya memahami aspek yang perlu dipertimbangkan dalam pengambilan kredit.	0,452	0,191	Valid
5	Saya menggunakan bank/lembaga keuangan lainnya untuk menabung.	0,436	0,191	Valid
6	Asuransi adalah sebuah jasa keuangan yang digunakan sebagai proteksi pada suatu kejadian yang tidak diinginkan terjadi.	0,512	0,191	Valid
7	Saya mempunyai produk asuransi seperti asuransi jiwa, asuransi ketenagakerjaan dll.	0,480	0,191	Valid
8	Dikarenakan masih Mahasiswa saya belum berpikir untuk menginvestasikan sebagian uang saku yang saya dapatkan.	0,320	0,191	Valid

Sumber : Data diolah April 2024

Tabel di atas menunjukkan bahwa semua item pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel literasi keuangan ( $X_1$ ) menghasilkan masing-masing korelasi data lebih tinggi dari  $r_{\text{tabel}}$  0,191. Oleh karena suatu pernyataan yang mengatakan bahwa apabila setiap nilai  $r_{\text{hitung}}$  lebih besar dari  $r_{\text{tabel}}$  maka dapat dinyatakan valid. Berlaku juga pada ketentuan sebaliknya. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa item pernyataan pada variabel literasi keuangan ( $X_1$ ) yang berjumlah 8 butir dinyatakan valid.

c. Pendapatan ( $X_2$ )

**Tabel 4. 13 Hasil Uji Validitas Instrumen Pendapatan**

No	Butir Pernyataan	$r_{\text{hitung}}$	$r_{\text{tabel}}$	Ket.
1	Saya mendapat uang saku rutin setiap bulan	0,556	0,191	Valid
2	Uang saku adalah pendapatan utama saya	0,456	0,191	Valid
3	Selain mendapat uang saku saya juga mendapat beasiswa dari kampus	0,396	0,191	Valid
4	Sumber dana hibah sangat membantu kelangsungan hidup saya	0,568	0,191	Valid
5	Sembari kuliah saya mempunyai pekerjaan <i>part time</i> untuk menambah penghasilan	0,111	0,191	Tidak Valid

Sumber : Data diolah, April 2024.

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 5 item pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel pendapatan ( $X_2$ ) menghasilkan 4 korelasi data lebih tinggi dari  $r_{\text{tabel}}$  0,191. Sedangkan satu diantara lebih rendah dari  $r_{\text{tabel}}$ . Oleh karena suatu pernyataan yang mengatakan bahwa apabila setiap nilai  $r_{\text{hitung}}$  lebih besar dari  $r_{\text{tabel}}$

tabel maka dapat dinyatakan valid. Berlaku juga pada ketentuan sebaliknya. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa item pernyataan pada variabel pendapatan ( $X_2$ ) yang berjumlah 5 butir dinyatakan 4 item pernyataan yaitu p1, p2, p3 dan p4 dinyatakan valid. Sedangkan, satu item pernyataan yaitu p5 dinyatakan tidak valid. Sehingga item pernyataan yang akan digunakan pada variabel pendapatan ( $X_2$ ) selanjutnya sebanyak 4 item pernyataan saja.

d. Gaya Hidup ( $X_3$ )

**Tabel 4. 14 Hasil Uji Validitas Instrumen Gaya Hidup**

No	Butir Pernyataan	r hitung	r tabel	Ket.
1	Saya membelanjakan uang saya untuk keperluan kehidupan sehari-hari	0,430	0,191	Valid
2	Saya tidak memprioritaskan kebutuhan primer	0,415	0,191	Valid
3	Saya selalu mengikuti <i>trend</i> terbaru mulai dari <i>skin care</i> , <i>fashion</i> dll.	0,592	0,191	Valid
4	Saya lebih suka menahan ketertarikan diri terhadap barang-barang branded walaupun saya menginginkannya	0,425	0,191	Valid
5	Dipuji teman-teman saya di kampus karena kelihatan modis dalam berpakaian membuat saya senang dan percaya diri.	0,574	0,191	Valid
6	Saya merasa malu atau tidak enak apabila gaya hidup saya tidak seperti teman teman saya	0,565	0,191	Valid

Sumber : Data diolah, April 2024.

Tabel di atas menunjukkan bahwa semua item pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel gaya hidup ( $X_3$ )

menghasilkan masing-masing korelasi data lebih tinggi dari  $r_{\text{tabel}}$  0,191. Oleh karena suatu pernyataan yang mengatakan bahwa apabila setiap nilai  $r_{\text{hitung}}$  lebih besar dari  $r_{\text{tabel}}$  maka dapat dinyatakan valid. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa item pernyataan pada variabel gaya hidup ( $X_3$ ) yang berjumlah 6 butir dinyatakan valid.

e. Teman Sebaya ( $X_4$ )

**Tabel 4. 15 Hasil Uji Validitas Instrumen Teman Sebaya**

No	Butir Pernyataan	$r_{\text{hitung}}$	$r_{\text{tabel}}$	Ket.
1	Saya cenderung tidak suka bekerjasama dengan kelompok.	0,450	0,191	Valid
2	Saya mampu bekerja sama dengan baik.	0,432	0,191	Valid
3	Saya tidak suka persaingan kecuali bersaing untuk menjadi pribadi yang lebih baik	0,393	0,191	Valid
4	Saya lebih baik mengalah daripada harus bersitegang dengan teman.	0,382	0,191	Valid
5	Seringkali saya menyanggah saat orang lain sedang memberikan argumennya.	0,374	0,191	Valid
6	Teman-teman menerima dan memperlakukan saya dengan baik	0,344	0,191	Valid
7	Sering kali merasa tidak enak jikalau tidak mengikuti saran orang lain	0,332	0,191	Valid
8	Saya cenderung menyesuaikan dengan pendapat dan keinginan teman terhadap saya	0,408	0,191	Valid

*Sumber : Data diolah, April 2024.*

Tabel di atas menunjukkan bahwa semua item pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel teman sebaya ( $X_4$ )

menghasilkan masing-masing korelasi data lebih tinggi dari  $r_{\text{tabel}}$  0,191. Oleh karena suatu pernyataan yang mengatakan bahwa apabila setiap nilai  $r_{\text{hitung}}$  lebih besar dari  $r_{\text{tabel}}$  maka dapat dinyatakan valid. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa item pernyataan pada variabel teman sebaya ( $X_4$ ) yang berjumlah 8 butir dinyatakan valid.

## 2. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur angket sebagai indikator dari sebuah variabel atau konstruk. Untuk dapat dinyatakan reliabel jika jawaban dari pernyataan konsisten. Adapun dalam penelitian ini menggunakan *Cronbach's Alpha* sebagai standar pengukuran. Di mana dapat dinyatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha*  $\geq 0,7$ . Akan tetapi menurut Santoso dalam buku SPSS 13.0 Terapan menyatakan bahwa suatu instrumen dapat dikatakan reliabel jika alpha hitung bernilai positif dan  $> r_{\text{tabel}}$ .<sup>113</sup>

**Tabel 4. 16 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Perilaku Keuangan (Y)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N Of Items
.743	6

Sumber : Output SPSS 26, April 2024

Tabel di atas menginformasikan hasil dari pengujian reliabilitas terhadap variabel perilaku keuangan (Y) yang berjumlah

---

<sup>113</sup> Triton P.B., *SPSS 13.0 Terapan Riset Statistik Parametrik*, (Yogyakarta : Penerbit ANDI, 2006), Hlm 248.

6 butir pernyataan dengan bantuan *SPSS 26.Version* dan menggunakan *Cronbach's Alpha* sebagai acuannya. Pada kolom *Cronbach's Alpha* menghasilkan nilai sebesar 0,743 yang berarti  $\geq 0,7$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item kuesioner pernyataan dinyatakan reliabel. Dengan demikian item tersebut dapat digunakan untuk mengukur variabel perilaku keuangan (Y).

**Tabel 4. 17 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Literasi Keuangan (X1)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N Of Items
.667	8

Sumber : Output Spss 26, April 2024

Tabel di atas menginformasikan hasil dari pengujian reliabilitas terhadap variabel literasi keuangan ( $X_1$ ) yang berjumlah 8 butir pernyataan dengan bantuan *SPSS 26.Version* dan menggunakan *Cronbach's Alpha* sebagai acuannya. Pada kolom *Cronbach's Alpha* menghasilkan angka sebesar 0,667, dengan taraf signifikan 5% dan  $r_{\text{tabel}}$  sebesar 0,191 maka tersusunlah persamaan sebagai berikut  $0,667 > 0,191$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item kuesioner pernyataan dinyatakan reliabel. Dengan demikian item tersebut dapat digunakan untuk mengukur variabel literasi keuangan ( $X_1$ ).

**Tabel 4. 18 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pendapatan (X<sub>2</sub>)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N Of Items
.526	4

Sumber : Output SPSS 26, April 2024

Dari pengujian tingkat validitas pada variabel pendapatan (X<sub>2</sub>) yang dinyatakan lolos ke pengujian reliabilitas hanya 4 item. Maka, tabel di atas menginformasikan hasil dari pengujian reliabilitas terhadap variabel pendapatan (X<sub>2</sub>) yang berjumlah 4 butir pernyataan dengan bantuan *SPSS 26.Version* dan menggunakan *Cronbach's Alpha* sebagai acuannya. Pada kolom *Cronbach's Alpha* menghasilkan angka sebesar 0,526. Dengan taraf signifikansi 5%, sehingga  $r_{\text{tabel}}$  sebesar 0,191 maka tersusunlah persamaan sebagai berikut  $0,526 > 0,191$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item kuesioner pernyataan dinyatakan reliabel. Dengan demikian item tersebut dapat digunakan untuk mengukur variabel pendapatan (X<sub>2</sub>).

**Tabel 4. 19 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Gaya Hidup (X<sub>3</sub>)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N Of Items
.597	6

Sumber : Output SPSS 26, April 2024.

Tabel di atas menginformasikan hasil dari pengujian reliabilitas terhadap variabel gaya hidup (X<sub>3</sub>) yang berjumlah 6 butir pernyataan dengan bantuan *SPSS 26.Version* dan menggunakan *Cronbach's Alpha* sebagai acuannya. Pada kolom *Cronbach's Alpha*

menghasilkan angka sebesar 0,597. Dengan taraf signifikansi 5%, sehingga  $r_{\text{tabel}}$  sebesar 0,191 maka tersusunlah persamaan sebagai berikut  $0,597 > 0,191$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item kuesioner pernyataan dinyatakan reliabel. Dengan demikian item tersebut dapat digunakan untuk mengukur variabel gaya hidup ( $X_3$ ).

**Tabel 4. 20 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Teman Sebaya ( $X_4$ )**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N Of Items
.489	8

*Sumber : Output SPSS 26, April 2024*

Tabel di atas menginformasikan hasil dari pengujian reliabilitas terhadap variabel teman sebaya ( $X_4$ ) yang berjumlah 8 butir pernyataan dengan bantuan *SPSS 26. Version* dan menggunakan *Cronbach's Alpha* sebagai acuannya. Pada kolom *Cronbach's Alpha* menghasilkan angka sebesar 0,489. Dengan taraf signifikansi 5%, sehingga  $r_{\text{tabel}}$  sebesar 0,191 maka tersusunlah persamaan sebagai berikut  $0,489 > 0,191$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item kuesioner pernyataan dinyatakan reliabel. Dengan demikian item tersebut dapat digunakan untuk mengukur variabel teman sebaya ( $X_4$ ).

#### **D. Hasil Uji Prasyarat Data**

##### **1. Hasil Uji Normalitas**

Uji normalitas ditujukan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi nilai residu / perbedaan yang ada dalam

penelitian. Analisis yang digunakan dalam uji normalitas adalah analisis *explore* dan menggunakan nilai signifikansi pada kolom *kolmogorov-smirnov*, dengan analisis sebagai berikut :

**Tabel 4. 21 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		105
Normal Parametrik <sup>a,B</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.13362837
Most Extreme Differences	Absolute	.056
	Positive	.038
	Negative	-.056
Test Statistic		.056
Asymp. Sig. (2-Tailed)		.200 <sup>c,D</sup>
A. Test Distribution Is Normal.		
B. Calculated From Data.		
C. Lilliefors Significance Correction.		
D. This Is A Lower Bound Of The True Significance.		

Sumber : Output Spss 26, April 2024 (Data Diolah)

Jika nilai *Probability Sig 2 tai*  
Jika nilai *Probability Sig 2 ta*  
N

Apabila dilihat dari tabel di atas menunjukkan bahwa penelitian dilakukan kepada 105 sampel dibuktikan dengan nilai pada kolom N. Diperlihatkan juga nilai signifikansi *kolmogorov smirnov* pada kolom *Asymp. Sig. (2-Tailed)* sebesar 0,200 Di mana  $\geq 0,05$ . Hal tersebut menyatakan bahwa nilai residual pada 105 responden berdistribusi normal dan memenuhi persyaratan uji normalitas. Dengan begitu, penelitian ini dapat dilanjutkan ke uji asumsi klasik lainnya.

## 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui adanya ketidaksamaan variabel dalam sebuah model. Sebagaimana yang telah digunakan dalam buku penelitian kuantitatif oleh Imam Machali bahwa pengujian ini menggunakan metode *Glejser*. Untuk teknik analisisnya adalah apabila nilai probabilitas memiliki signifikansi  $> 0,05$ , maka model tidak mengalami heteroskedastisitas.

**Tabel 4. 22 Uji Heteroskedastisitas (Glejser)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.464	1.747		1.410	.162
	Literasi Keuangan	.004	.048	.008	.074	.941
	Pendapatan	-.064	.060	-.108	-1.078	.284
	Gaya Hidup	.037	.056	.067	.654	.515
	Temam Sebaya	-.036	.057	-.070	-.627	.532

A. Dependent Variable: Abs\_Res

Sumber : Output SPSS 26, April 2024 (Data Diolah)

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada  $X_1$  sebesar 0,941,  $X_2$  sebesar 0,284,  $X_3$  adalah 0,515 dan  $X_4$  memiliki nilai signifikansi sebesar 0,532 artinya masing-masing variabel memiliki nilai signifikansi  $> 0,05$ . Dengan demikian dalam model tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas. Artinya bebas dari uji heteroskedastisitas dalam kata lain data bersifat homogenitas dan data tersebut layak digunakan dalam penelitian ini. Yang selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik lainnya.

### 3. Hasil Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ditujukan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi (hubungan) yang signifikan antara variabel bebas yang diteliti. dalam hal ini pengukurannya menggunakan VIF (*variance inflation factor*) koefisien variabel bebas. Adapun dengan ketentuan sebagai berikut :

**Tabel 4. 23 Hasil Uji Multikolinieritas**

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Literasi Keuangan	.783	1.277
	Pendapatan	.971	1.030
	Gaya Hidup	.946	1.057
	Teman Sebaya	.780	1.282

A. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Sumber : Output SPSS 26, April 2024 (Data Diolah)

Dari tabel *coefficients* di atas memperlihatkan beberapa nilai *Tolerance* dan VIF (*variance inflation factor*) pada variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu literasi keuangan ( $X_1$ ), pendapatan ( $X_2$ ), gaya hidup ( $X_3$ ), teman sebaya ( $X_4$ ) dan perilaku keuangan sebagai variabel Y

multikolinieritas. Hal tersebut dibuktikan dengan masing-masing nilai *Tolerance*  $> 0.1$  ; literasi keuangan ( $0.783 > 0.1$ ), pendapatan ( $0.971 > 0.1$ ), gaya hidup ( $0.946 > 0.1$ ), dan teman sebaya ( $0,780 > 0,1$ ). selain itu juga masing-masing nilai *VIF*  $< 10$  ; literasi keuangan ( $1,277 < 10$ ), pendapatan ( $1,030 < 10$ ), gaya hidup ( $1,057 < 10$ ), dan teman sebaya ( $1,282 < 10$ ).

Jika VIF  $< 10$  atau *Tolera*  
Multik

## E. Hasil Uji Hipotesis

### 1. Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda adalah uji regresi yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel terikat (Y) dengan variabel bebas (independen) yaitu variabel (X) yang jumlahnya lebih dari satu.

Selain itu juga dilakukan uji parsial (t) yang digunakan untuk mengkaji dan mengukur hubungan pengaruh antara variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen) secara individu.. Adapun beberapa langkah pengujian yang digunakan adalah :

#### a. Merumuskan Hipotesis $H_0$ dan $H_a$

i.  $H_a : b_1, b_2, b_3, b_4 \neq 0$  , Ada pengaruh literasi keuangan ( $X_1$ ), pendapatan ( $X_2$ ), gaya hidup ( $X_3$ ) dan variabel teman sebaya ( $X_4$ ) dengan perilaku keuangan Mahasiswa IIQ An Nur Yogyakarta secara parsial.

ii.  $H_0 : b_1, b_2, b_3, b_4 = 0$  , Tidak ada pengaruh literasi keuangan ( $X_1$ ), pendapatan ( $X_2$ ), gaya hidup ( $X_3$ ) dan teman sebaya ( $X_4$ ) dengan perilaku keuangan Mahasiswa IIQ An Nur Yogyakarta secara parsial.

#### b. Menentukan Nilai Kritis (dari tabel t)

Rumus : $df = n-1-k$ ( $n-1-4$ ), dengan $\alpha = 0,05/2 = 0,025$
--

Keterangan :

N = Sampel

K = Jumlah Variabel Bebas

$\alpha$  = Taraf Nyata

Dengan demikian dapat kita ketahui *degree of freedom*

tersebut dengan persamaan berikut :

$$\begin{aligned} \text{Df} &= (0,05/2 ; n-1-k) \\ \alpha = 5\% &= (0,025 ; 105-1-4) \\ &= 0,025 ; 100 \\ &= 1,984 \end{aligned}$$

c. Mencari t Hitung (Uji Statistik)

Dalam menentukan t hitung peneliti menggunakan bantuan

*Software SPSS 26*. Dan menghasilkan data sebagai berikut :

**Tabel 4. 24 Uji Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.815	2.948		.955	.342
	LK	.595	.080	.638	7.406	.000
	P	.111	.101	.086	1.106	.271
	GHH	-.063	.094	-.052	-.670	.505
	TS	.056	.097	.050	.584	.561

A. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Sumber : Output SPSS.26, Mei 2024 (Data Diolah)

Dari tabel di atas menginformasikan bahwa dapat dirumuskan dengan persamaan linear berganda berikut :

$$\hat{Y} = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

$$\hat{Y} = 2,815 + 0,595X_1 + 0,111 X_2 + (-0,063) X_3 + 0,056X_4$$

Keterangan :

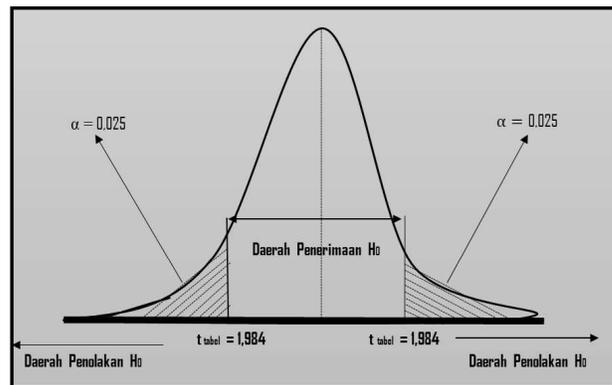
$\hat{Y}$  : Perilaku Keuangan

$\alpha$	: Konstanta
$b_1, b_2, b_3, b_4$	: Masing-masing Koefisien Regresi
$X_1$	: Literasi Keuangan
$X_2$	: Pendapatan
$X_3$	: Gaya Hidup
$X_4$	: Teman Sebaya

- i. Nilai  $\alpha$  bersifat konstan. Artinya, tanpa dipengaruhi oleh literasi keuangan ( $X_1$ ), pendapatan ( $X_2$ ), gaya hidup ( $X_3$ ) dan teman sebaya ( $X_4$ ) atau ketika  $X_1, X_2, X_3, X_4 = 0$  didapatkan nilai perilaku keuangan sebesar 2,815.
- ii. Nilai  $b$  literasi keuangan sebesar 0,595 yang menunjukkan setiap literasi keuangan meningkat satu satuan dan model lain dianggap tetap maka yang terjadi adalah perilaku keuangan juga akan meningkat sebesar 0,595.
- iii. Nilai  $b$  pendapatan sebesar 0,111 yang menunjukkan setiap Pendapatan meningkat satu satuan dan model lain dianggap tetap maka yang terjadi adalah perilaku keuangan juga akan meningkat sebesar 0,111.
- iv. Nilai  $b$  gaya hidup sebesar -0,063 yang menunjukkan setiap gaya hidup menurun satu satuan dan model lain dianggap tetap maka yang terjadi adalah perilaku keuangan akan meningkat sebesar -0,063.

- v. Nilai b teman sebaya sebesar 0,056 yang menunjukkan setiap teman sebaya meningkat satu satuan dan model lain dianggap tetap maka yang terjadi adalah perilaku keuangan juga akan meningkat sebesar 0,056.

d. Meletakkan Nilai t Hitung pada Kurva Distribusi t



**Gambar 4. 1 Grafik Poligon Two Tailed**

Dari grafik di atas dapat kita ketahui bahwasanya bahwa penelitian ini menggunakan uji *two tailed* atau hipotesis tidak langsung dengan demikian daerah yang diarsir menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar  $5\%/2 = 0,025$ . Selain itu dalam grafik menginformasikan bahwa nilai  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 1,984. Dengan begitu dapat disimpulkan jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  atau di luar daerah penerimaan  $H_0$  maka  $H_a$  ditolak berlaku sebaliknya.

e. Membuat Kesimpulan

Adapun langkah yang terakhir yaitu membuat kesimpulan dengan ketentuan di bawah ini :

Jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  atau  $\text{sig.}t \leq \alpha$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

Diketahui bahwa nilai  $t_{\text{tabel}} : 1,984$ ,  $\alpha : 5\%$ ,  $r_{\text{tabel}} : 0,191$  dapat disimpulkan sebagai berikut :

1) Berdasarkan Nilai  $t_{\text{hitung}}$  (lihat tabel 4.24)

- $t_{\text{hitung}} X_1 = 7,406$ . Karena,  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  dengan persamaan  $7,406 > 1,984$  maka **H<sub>0</sub> ditolak** artinya ada pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan Mahasiswa IIQ An Nur Yogyakarta secara parsial.
- $t_{\text{hitung}} X_2 = 1,106$ . Karena,  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  dengan persamaan  $1,106 < 1,984$  maka **H<sub>0</sub> diterima** artinya tidak ada pengaruh pendapatan terhadap perilaku keuangan Mahasiswa IIQ An Nur Yogyakarta secara parsial.
- $t_{\text{hitung}} X_3 = -0,670$ . Karena,  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  dengan persamaan  $-0,670 < 1,984$  maka **H<sub>0</sub> diterima** artinya tidak ada pengaruh gaya hidup terhadap perilaku keuangan Mahasiswa IIQ An Nur Yogyakarta secara parsial.
- $t_{\text{hitung}} X_4 = 0,584$ . Karena,  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  dengan persamaan  $0,584 < 1,984$  maka **H<sub>0</sub> diterima** artinya tidak ada pengaruh teman sebaya terhadap perilaku keuangan Mahasiswa IIQ An Nur Yogyakarta secara parsial.

2) Berdasarkan Nilai Probabilitas (lihat tabel 4.24)

- $X_1 : \rho = 0,000$ . Karena  $\rho < 0,05$  maka **H<sub>0</sub> ditolak** artinya secara signifikan terdapat pengaruh literasi keuangan

terhadap perilaku keuangan Mahasiswa IIQ An Nur Yogyakarta.

- $X_2 : \rho = 0,271$ . Karena  $\rho > 0,05$  maka **H<sub>0</sub> diterima** artinya secara signifikan tidak terdapat pengaruh pendapatan terhadap perilaku keuangan Mahasiswa IIQ An Nur Yogyakarta.
- $X_3 : \rho = 0,505$ . Karena  $\rho > 0,05$  maka **H<sub>0</sub> diterima** artinya secara signifikan tidak terdapat pengaruh gaya hidup terhadap perilaku keuangan Mahasiswa IIQ An Nur Yogyakarta.
- $X_4 : \rho = 0,561$ . Karena  $\rho > 0,05$  maka **H<sub>0</sub> diterima** artinya secara signifikan tidak terdapat pengaruh teman sebaya terhadap perilaku keuangan Mahasiswa IIQ An Nur

## 2. Uji Koefisien Determinasi (*R Square*)

Uji koefisien determinasi atau biasa disebut dengan *R Square* adalah sebuah pengujian untuk melihat seberapa besar variabel-variabel bebas yang memengaruhi variabel terikat secara simultan. Dengan rumus  $Y = R^2 \times 100\%$  dengan tingkat kesalahan 5%.

**Tabel 4. 25 Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error Of The Estimate</i>
1	.648 <sup>a</sup>	.419	.396	2.17588
A. Predictors: (Constant), Teman Sebaya, Pendapatan, Gaya Hidup , Literasi Keuangan				

Sumber : Output SPSS 26, April 2024 (Data diolah)

Kesimpulan yang dapat kita ambil dari tabel di atas adalah nilai Koefisien Determinasi pada kolom *Adjusted R Square*

menunjukkan nilai 0,396. Dengan rumus  $Y = R^2 \times 100\% = 0,396 \times 100\% = 39,6\%$  dibulatkan menjadi 40%. Artinya, kemampuan variabel literasi keuangan, pendapatan, gaya hidup dan teman sebaya mampu memengaruhi perilaku keuangan Mahasiswa IIQ An Nur sebesar 40% secara simultan sedangkan 60% dijelaskan oleh model lain diluar penelitian ini.

## F. Pembahasan

### 1. Pengaruh Literasi Keuangan ( $X_1$ ) terhadap Perilaku Keuangan ( $Y$ )

Nilai uji regresi yang didapat pada literasi keuangan ( $X_1$ ) adalah  $t_{hitung}$  sebesar 7,406. Karena,  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan persamaan  $7,406 > 1,984$  maka  **$H_0$  ditolak**. Selain itu peneliti juga menyuguhkan hasil signifikansi yang didapat untuk variabel literasi keuangan yaitu  $X_1 : \rho = 0,000$ . Karena  $\rho < 0,05$  maka  **$H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima**. Artinya, secara parsial terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan Mahasiswa IIQ An Nur Yogyakarta.

Dilihat dari nilai koefisien pada tabel  $\beta$  literasi keuangan sebesar 0,595 yang menunjukkan setiap literasi keuangan meningkat satu satuan dan model lain dianggap tetap maka yang terjadi adalah perilaku keuangan juga akan meningkat sebesar 0,595. Selain itu dalam pengukuran literasi keuangan menggunakan pengetahuan dasar sebagai salah satu indikator ditunjukkan dengan jawaban responden atas pernyataan pengetahuan seseorang tentang keuangan

sangat penting untuk menunjang kesuksesan dan kesejahteraan seseorang baik di masa sekarang atau di masa depan, mayoritas menjawab **sangat setuju** 73 responden (69,5%) dan menjawab **setuju** 30 responden (28,6%). Artinya, 103 responden (98%) dari 105 memiliki literasi keuangan yang cukup baik. Hal ini juga dibuktikan dengan pernyataan asuransi adalah sebuah jasa keuangan yang digunakan sebagai proteksi pada suatu kejadian yang tidak diinginkan terjadi, mayoritas menjawab **setuju** sebanyak 65 responden (61,9%) dan sebanyak 29 responden (27,6) menjawab **sangat setuju**.

Hasil penelitian ini sesuai dengan *Theory Of Planned Behavior* (TPB) yang berasumsi bahwa pengetahuan dasar akan keuangan juga dibutuhkan selain adanya sikap dan norma-norma subjektif untuk mengambil keputusan dalam mengontrol keuangannya. Selain teori-teori yang terkemuka di atas hasil penelitian ini selaras dengan beberapa penelitian terdahulu. Sri Fitri dkk dalam penelitiannya menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Hal tersebut menjelaskan bahwa semakin paham Mahasiswa tentang literasi keuangan maka semakin bertambah pula kesadaran Mahasiswa akan perilaku konsumtifnya.<sup>114</sup> Sri Mulyati, Ravika Permata Hati juga

---

<sup>114</sup> Sri Fitri (dkk), "Pengaruh Literasi Keuangan..." Hlm 666.

menyimpulkan dalam penelitiannya bahwa literasi keuangan secara parsial atau individu berpengaruh signifikan secara positif terhadap pengelolaan keuangan.<sup>115</sup> Dari uraian tersebut dapat kita simpulkan bahwa semakin bagus literasi keuangan yang dimiliki individu akan mampu membentuk perilaku keuangan yang baik pula.

## 2. Pengaruh Pendapatan ( $X_2$ ) terhadap Perilaku Keuangan ( $Y$ )

Selanjutnya untuk korelasi antara pendapatan dengan perilaku mahasiswa ditunjukkan dengan  $t_{hitung} X_2 = 1,106$ . Karena,  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dengan persamaan  $1,106 < 1,984$  maka  **$H_0$  diterima**. Selain itu peneliti juga menyuguhkan hasil signifikansi yang didapat untuk variabel pendapatan yaitu  $X_2 : \rho = 0,271$ . Karena  $\rho > 0,05$  maka  **$H_0$  diterima**. Artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan pendapatan terhadap perilaku keuangan Mahasiswa IIQ An Nur Yogyakarta baik korelasi secara parsial atau tidak.

Bunyi  $H_a$  dari pendapatan adalah adanya pengaruh pendapatan terhadap perilaku keuangan Mahasiswa. Artinya, semakin banyak sumber pendapatan yang lebih cenderung memberi pengaruh terhadap perilaku keuangan. Selaras dengan hal tersebut penelitian terdahulu mengatakan bahwa sumber daya keuangan yang baik pada sebuah keluarga berdampak baik juga pada perilaku keuangan keluarga yang lebih bertanggung jawab, seperti menabung,

---

<sup>115</sup> Sri Mulyati dan Ravika Permata Hati, "Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap terhadap Uang pada Pengelolaan Keuangan Keluarga *The Effect of Financial Literation and Attitude to Money on Family Financial Management*", *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia*, Vol 4, April 2021, hlm 47.

berinvestasi, menyisihkan dana untuk hari tua dan memiliki perlindungan asuransi.<sup>116</sup> Akan tetapi hipotesis tersebut ditolak. Meskipun dilihat dari nilai koefisien pada tabel  $\beta$  pendapatan sebesar 0,111 menunjukkan setiap pendapatan meningkat satu satuan dan model lain dianggap tetap maka yang terjadi adalah perilaku keuangan juga akan meningkat sebesar 0,111. Indikator yang digunakan diantaranya adalah uang saku dengan instrumen jawaban responden pada pernyataan saya mendapat uang saku rutin setiap bulan, mayoritas menjawab **setuju** sebanyak 48 responden (45,7%) dan menjawab **sangat setuju** sebanyak 36 orang (34,3%). Selain itu, pada indikator beasiswa dengan pernyataan selain mendapat uang saku saya juga mendapat beasiswa dari kampus atau pihak lain, mayoritas menjawab **tidak setuju** sebanyak 49 responden (46,7%) dan menjawab **sangat tidak setuju** sebanyak 28 responden (26,7%). Artinya, sumber dana yang menjadi tumpuan mayoritas Mahasiswa hanya uang saku dari orang tua. Sedangkan telah dikatakan bahwa pendapatan yang tinggi cenderung berpengaruh terhadap perilaku keuangan yang baik.

Pendapatan adalah seluruh penerimaan baik berupa uang maupun barang yang berasal dari pihak lain maupun hasil industri yang dinilai atas dasar sejumlah uang dari harta yang berlaku saat

---

<sup>116</sup> Perry & Morris, (2005) dikutip dari Tirani Rahma Brilianti dan Lutfi Lutfi, "Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pengalaman Keuangan, dan Pendapatan terhadap Perilaku Keuangan Keluarga", *JBB*, 10 Februari 2020, hlm 199

itu.<sup>117</sup> *Theory Of Planned Behavior* (TPB) menyatakan beberapa faktor yang dapat memengaruhi tindakan seseorang untuk mengambil keputusan diantaranya, *normative belief*, *attitude*, *control belief*.<sup>118</sup> dengan demikian teori tersebut menegaskan bahwa keputusan keuangan atau singkatnya perilaku seseorang terhadap keuangannya dapat dipengaruhi oleh orang lain yang ia percaya sebagai *normative belief*, atau sikap yang muncul dari problematika yang dihadapi individu sedangkan pendapatan tidak termasuk di dalamnya. Angka penelitian yang dihasilkan didukung oleh Robin Alexander di mana penelitiannya menghasilkan bahwa *income* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *financial behavior*. Fenomena tersebut terjadi akibat semakin tinggi pendapatan seseorang tidak menjamin perilaku keuangan seseorang juga bijak karena kurangnya bertanggung jawab atas keuangan dan cenderung berpikir pendek. Begitu pula sebaliknya seseorang dengan tingkat pendapatan yang relatif rendah tidak berarti tidak mampu mengontrol keuangannya dengan baik.<sup>119</sup> Ringkasnya, sedikit atau banyak sumber dana dan pendapatan yang diterima oleh Mahasiswa tidak menentukan baik buruknya perilaku keuangan pada individu.

---

<sup>117</sup> Ni Luh (dkk), "Pengaruh Literasi Keuangan,..." Hlm 75.

<sup>118</sup> Baiq Fitri Arianti, Literasi Keuangan ( Teori dan Implementasi). Hlm. 3

<sup>119</sup> Robin Alexander dan Ary Satria Pamungkas "Pengaruh Pengetahuan Keuangan,..."

### 3. Pengaruh Gaya Hidup ( $X_3$ ) terhadap Perilaku Keuangan (Y)

Begitu juga dengan gaya hidup tidak mampu memengaruhi perilaku keuangan individu. Adapun hasil yang didapat untuk variabel gaya hidup ( $X_3$ ) yaitu  $t_{hitung} X_3 = -0,670$ . Karena,  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dengan persamaan  $-0,670 < 1,984$  maka  **$H_0$  diterima**. Dengan ukuran nilai probabilitas yang ditunjukkan adalah  $X_3 : \rho = 0,505$ . Karena  $\rho > 0,05$  maka  **$H_0$  diterima**. Artinya tidak terdapat pengaruh signifikan gaya hidup terhadap perilaku keuangan Mahasiswa IIQ An Nur Yogyakarta.

Dengan begitu menggambarkan bahwa gaya hidup tidak berperilaku konsumtif. Karena, masih mengetahui pengetahuan dasar akan literasi keuangan. Terlihat dari jawaban responden atas pernyataan saya tidak memprioritaskan kebutuhan primer mayoritas menjawab **tidak setuju** sebanyak 55 responden (52,4%), Artinya, mayoritas responden memprioritaskan kebutuhan primernya dan responden yang menjawab **setuju dan sangat setuju** sebanyak 37 orang (35,1%). Artinya, sebanyak 35,1% mahasiswa tidak memprioritaskan kebutuhan primernya. Dengan begitu, dapat disimpulkan  $\pm$  sebanyak 35,1% gaya hidup Mahasiswa IIQ cenderung menyesuaikan dengan gaya hidup orang lain.

Hasil penelitian ini sejalan dengan *Theory Of Reasoned Action* menyatakan bahwa perilaku seseorang tidak dipengaruhi oleh informasi dari luar individu seseorang dan dilakukan dengan

sadar.<sup>120</sup> Dengan begitu Mahasiswa memiliki kesadaran yang cukup akan keputusan dalam setiap mengambil keputusan keuangannya. Dalam artian tidak cenderung terpengaruh dengan gaya hidup atau pandangan orang lain. Selain itu, hasil penelitian ini menentang secara tegas terhadap *Theory Of Planned Behavior* (TPB) menyatakan beberapa faktor yang berpengaruh dalam mengambil keputusan diantaranya, *normative belief, attitude, control belief*.<sup>121</sup> ringkasnya perilaku keuangan seseorang dipengaruhi oleh orang lain yang ia percaya sebagai *normative belief* seperti halnya saudara, teman hingga gaya hidup orang lain.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri Fitri dkk yang menyatakan bahwa secara individu gaya hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan dengan nilai  $t_{hitung}$  yang diperoleh  $1,259 < t_{tabel}$  sebesar 1,989. Hal tersebut disebabkan oleh Mahasiswa UMSU bergaya hidup namun tidak berperilaku konsumtif dan tetap masih bisa merencanakan keuangan masa depan meskipun tidak maksimal.<sup>122</sup> Selaras juga dengan penelitian Siti Muntahanah yang mana hasilnya adalah literasi keuangan dan gaya hidup tidak berpengaruh dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan.<sup>123</sup> serta penelitian dari Danisa & Jusuf yang menyatakan secara parsial gaya hidup tidak berpengaruh

---

<sup>120</sup> Baiq Fitri Arianti, Literasi Keuangan (Teori dan Implementasi). Hlm. 3

<sup>121</sup> Baiq Fitri Arianti, Literasi Keuangan ( Teori dan Implementasi). Hlm. 3

<sup>122</sup> Sri Fitri (dkk), "Pengaruh Literasi Keuangan...." Hlm 667.

<sup>123</sup> Siti Muntahanah (dkk)," Literasi Keuangan..." , hlm 1245.

signifikan terhadap pengelolaan keuangan dengan  $t_{hitung} -0,376 < 1,677 t_{tabel}$ .<sup>124</sup>

#### 4. Pengaruh Teman Sebaya ( $X_4$ ) terhadap Perilaku Keuangan (Y)

Korelasi yang didapat oleh variabel teman sebaya adalah  $t_{hitung} X_4 = 0,584$ . Karena,  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dengan persamaan  $0,584 < 1,984$  maka  **$H_0$  diterima**. Dengan nilai signifikansi  $X_4 : \rho = 0,561$ . Karena  $\rho > 0,05$  maka  **$H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak**. Kemudian dapat disimpulkan bahwa teman sebaya tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan Mahasiswa IIQ An Nur Yogyakarta. Dilihat dari nilai korelasi koefisien pada tabel  $\beta$  teman sebaya sebesar 0,056 yang menunjukkan setiap teman sebaya meningkat satu satuan dan model lain dianggap tetap maka yang terjadi adalah perilaku keuangan juga akan meningkat sebesar 0,056.

Salah satu indikator yang digunakan adalah kerjasama dengan instrumen pernyataan saya mampu bekerja sama dengan baik, mayoritas menjawab **setuju** sebanyak 73 responden (69,5%) dan menjawab **sangat setuju** sebanyak 26 responden (24,8%). Artinya, sebagian besar sampel mempunyai kemampuan untuk bekerja sama dengan baik. Sehingga meskipun aspek pengaruh teman sebaya berjalan dengan baik tidak memengaruhi seseorang dalam mengelola keuangan. Hal tersebut juga terlihat dengan jawaban

---

<sup>124</sup> Danisa dan Jusuf., "Pengaruh Gaya Hidup, Literasi Keuangan, dan Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah 2018"., *Fair Value : Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan* Vol.5, No.6, Th.2023. Hlm 2586

responden pada pernyataan saya cenderung menyesuaikan dengan pendapat dan keinginan teman terhadap saya, mayoritas menjawab **setuju** sebanyak 56 responden (53,3%).

Hasil penelitian ini menolak *Theory Of Planned Behavior* (TPB) berasumsi sebagian dari hal yang dapat memengaruhi keputusan individu dalam mengelola keuangannya juga dipengaruhi oleh *normative belief factor* Di mana dibutuhkan afirmasi dari orang lain yang dipercaya seperti keluarga, teman, konsultan dan lain-lain. Dengan begitu, teori tersebut tidak sinkron dengan hasil penelitian yaitu teman sebaya tidak mampu memengaruhi perilaku keuangan Mahasiswa IIQ An Nur Yogyakarta. Sehingga interaksi yang baik antara individu dengan temannya tidak menentukan baik pula dalam pengelolaan individu tersebut. Begitu sebaliknya, interaksi yang kurang baik juga tidak menutup kemungkinan individu dapat mengelola keuangannya dengan bijak. Hal ini diperkuat oleh hasil penelitian Ahmad Mustofa yang menyatakan bahwa teman sebaya berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap perilaku mengatur keuangan.<sup>125</sup>

---

<sup>125</sup> Ahmad Mustofa, "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Teman Sebaya terhadap Perilaku Mahasiswa dalam Mengatur Keuangan", Skripsi, Universitas Semarang. Th 2023 . Hlm.50